# BAB II. PERANCANGAN INFORMASI KITAB PARARATON MELALUI MEDIA *CARD GAME*

## II.1. Landasan Teori

Pada perancangan ini, landasan teori yang diperoleh berdasarkan dari data-data *literature* seperti buku dan beberapa sumber internet yang memuat data-data jurnal pribadi serta artikel terkait.

### II.1.1. Sejarah

Sejarah dalam kamus umum Indonesia, dapat ditafsirkan Sebagai silsilah, asal-usul (keturunan), atau peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Sementara itu para ahli mengemukakan definisi sejarah. Antara lain sebagai berikut.

Menurut Widja sejarah merupakan studi yang telah lakukan manusia saat diwaktu lalu dan telah meninggalkan tanda diwaktu sekarang, di mana kejadian perhatian diletakkan, terutama dalam pada aspek kejadian itu sendiri. Pada hal ini terutama suatu hal bersifat khusus dan segi-segi urutan perkembangannya yang disusun dalam cerita sejarah (I Gede Widja, 1989).

Sedangkan Sejarah yang dikatakan Sidi Gazalba merupakan gambaran pada waktu lampau berisikan tentang manusia dan serta sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan teratur, serta meliputi fakta masa tersebut dengan penulisan dan penjelasan, yang memberi pengertian tentang apa yang telah terjadi pada masa lampau (Gazalba, 1981).

Menurut Sartono Kartodirdjo sejarah merupakan gambaran tentang masa lampau manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial yang disusun secara ilmiah dan lengkap. Meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang memberikan pengertian pemahaman tentang apa yang telah berlalu (Sartono Kartodirdjo, 1982) umumnya sejarah juga terbagi menjadi dua yaitu sejarah lokal dan sejarah Nasional.

### II.1.2. Sejarah Lokal

Sejarah lokal berarti suatu sejarah yang berasal dari suatu tempat tertentu atau memiliki batasan dipilih pada perjanjian tertentu yang diajukan seorang penulis atau peneliti sejarah, batasan geografisnya bisa menjadi suatu tempat tinggal sebuah kaum atau bangsa yang sekarang bisa jadi telah mencakup dua atau tiga daerah perkotaan atau daerah atau dapat pula menjadi suatu desa. Dikutip dari *kumparan.com*, atau secara singkatnya sejarah lokal dapat merupakan kumpulan suatu kejadian yang terjadi pada tempat yang kecil, seperti perdesaan maupun perkotaan kecil yang pada umumnya tidak berdampak luas.

### II.1.3. Sejarah Nasional

Sejarah Nasional adalah sejarah yang kajian sejarahnya menyoroti kejadian-kejadian bersifat Nasional. Secara ideologis sejarah Nasional hadir sebagai kepentingan Negara dalam tujuannya yang berorientasi pada kehidupan berbangsa dan bernegara versi Negara (Priyadi, Sugeng. 2012). Salah satunya yaitu Kitab Pararaton, Pararaton merupakan salah satu sejarah Nasional Indonesia yang membahas masa kerajaan pada saat lampau, mulai dari masa Majapahit hingga Singasari tercatat pada serat Kitab Pararaton ini.

### II.1.4 Permainan

Menurut salah satu para ahli yaitu Santrock (2007, h 216-217) permainan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan demi kesenangan dan memiliki peraturan. Permainan juga dapat berupa apa saja, ada yang dengan cara berinteraksi langsung dan ada juga yang melalui media digital atau virtual.

## II.2. Objek Perancangan

Dalam mengarahkan suatu penyelidikan, hal utama yang harus diperhatikan adalah objek eksplorasi yang akan diteliti. Dimana objek eksplorasi dapat berisi hal-hal yang akan digunakan sebagai bahan pemeriksaan untuk menemukan penleitian. Menurut Sugiyono (2014) objek penelitian merupakan “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya". Objek perancangan pada kasus ini adalah isi dari Kitab Pararaton yang membahas tentang berdirinya kerajaan Singasari, tujuan penelitian ini adalah untuk membuat masyarakat Indonesia terutama kaum muda agar bisa mengenal kembali sejarah Nasional Indonesia pada masa kerajaan.

### II.2.1. Kitab Paraton

Secara umum Kitab Pararaton merupakan Kitab kuno yang pertama kali ditulis pada tahun 1535 Saka atau Tahun 1613  Saka atau tahun 1613 M, dan sangat dikenal masyarakat Indonesia sebagai Kitab para raja-raja yang. Banyak yang telah mengidentifikasikan Buku Kitab Pararaton dengan kisah Ken Arok, Sejak awal Kitab Pararaton ditulis dalam isi Jawa kuno dan kemudian diubah menjadi Kawi Jawa. Bahasa Kawi adalah salah satu jenis bahasa yang lahir di pulau Jawa pada masa kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dan digunakan dalam bentuk penulisan karya. Dalam praktek orang Jawa, bahasa Kawi juga disebut bahasa Jawa Kuno. Arti kawi sendiri merupakan "penyair" padahal karya sastra yang diciptakan oleh seorang kawi disebutkan dengan nama kakawin, pada dasarnua kakawin merupakan berupa rangkaian puisi yang mengikuti pola-pola tertentu di kutip dari buku (Roger Blench, Matther Spriggs, 1999) *Routlege* berjudul *Archeology* and Language. isi Kitab Pararaton ini banyak sekali kisah kisah lainya yang berhubungan dengan kisah kerajaan Majapahit dan Singasari.

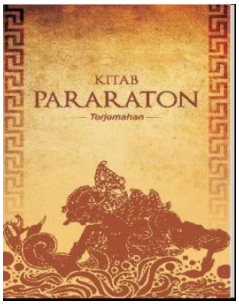


Gambar II. 1 *Cover* depan Kitab Pararaton
Sumber: https://archive.org/details/KitabPararaton/mode/2up
(diakses pada 12/7/2021)

Berikut adalah karakter-karakter yang berperan dalam isian Kitab Pararaton selain Ken Arok.

- Ken Arok, Ken Arok awalnya hanya seorang preman yang di kenal dengan kelicikan dan akalnya yang cerdas. Karena kecerdasannya, Ken Arok di angkat menjadi Panglima perang oleh Tunggul 15 Ametung. Ken Arok jatuh cinta pada Istri Tunggul Ametung yaitu Ken Dedes , oleh karena itu Ken Arok merencanakan pembunuhan Tunggul Ametung menggunakan keris Tunggul Ametung dan memfitnah kebo ijo sebagai pelaku pembunuhan Tunggul Ametung.
- Ken dedes merupakan anak dari seorang Budha Mpu Purwa. Ken Dedes dipaksa menikah dengan Tunggul Ametung. Kehidupan Ken Dedes tidak bahagia hingga akhirnya bertemu dengan Ken Arok. Mereka berdua saling mencintai dan Ken Arok pun merencanakan perebutan kekuasaan terhadap Tunggul Ametung.
- Tunggul Ametung adalah seorang Akuwu atau kepala desa di daerah Singasari , sebelum menjadi kerajaan. Singasari awalnya adalah sebuah kabupaten dibawah kerajaan Kediri. Beberapa kisah menceritakan bahwa Tunggul Ametung adalah sosok yang tamak dan Serakah, Tunggul Ametung menculik Ken Dedes dari Mpu Purwa dan memaksanya menikah.
- Mpu Gandring adalah seorang pandai besi yang dipercayai kesaktiannya

dalam pembuatan kerisnya. Mpu gandring adalah sosok yang perfeksionis. Keris Mpu gandring pesanan Ken Arok saat itu belum sempurna dan Mpu gandring ingin menyempurnakannya tetapi Ken Arok memaksa dan akhirnya Ken Arok Membunuh Mpu Gandring. Mpu gandring pun mengutuk keris tersebut akan membunuh 7 keturunan Ken Arok.

- Kebo Ijo adalah anak buah dari Ken Arok, sebelum Ken Arok membunuh Tunggul Ametung, Ken Arok Meminjamkan keris Mpu Gandring kepada Kebo Ijo. Kebo Ijo pun memamerkan ke rekanrekannya, dan setelah itu keris itu ditemukan menancap pada tubuh Tunggul Ametung dan Kebo Ijo menjadi tersangka utamanya.
- Bhatara Anusapati merupakan orang yang berkuasa kedua pada kerajaan Singhasari yang berkuasa pada masa tahun 1227-1248 di versi Nagarakretagama, atau 1247-1249 pada versi Pararaton. Anusapati adalah anak dari seorang Akuwu Tumapel yaitu Tunggul Ametung dan Ken Dedes.
- Tohjaya merupakan anak laki-laki dari Ken Arok seorang pendiri Kerajaan Singhasari yang telah lahir dari seorang selir bernama Ken Umang. Pada isi Kitab Pararaton ia ditulis menjadi raja Tumapel pada tahun 1249. Setelah membunuh Anusapati anak dari Tunggul Ametung dan ken dedes, Tohjaya menjadi raja di Tumapel selanjutnya.

### II.2.2. Sejarah Kitab Pararaton

Kitab Pararaton adalah sebuah buku cerita yang diawali dengan kisah inkarnasi Ken Arok. Dalam Kitab Pararaton ini hampir separuh dari Kitab-Kitab tersebut membahas perjalanan hidup Ken Arok hingga kemudian mendirikan Singasari dan menjadi raja di sana. Ada banyak kejadian di buku ini. Kemudian menjelang akhir penjelasan sejarahnya menjadi lebih pendek dan bercampur dengan berbagai informasi tentang silsilah anggota keluarga kerajaan Majapahit, dalam serat Pararaton dibagi menjadi dua fase, yaitu berceritakan kisah Ken Arok sampai masa berakhirnya kerajaan Majapahit. pada isi cerita pertama menceritakan tentang Ken Arok dari lahir sampai meninggal, dan bagian kedua menyentuh sedikit kisah para raja Singasari hingga raja Majapahit.

### II.2.3. Isi Kitab Pararaton

Pada isi Kitab Pararaton terdapat salah satu kisah Ken Arok tentang banjir darah di tumapel, tumapel pada awalnya adalah hanya sebuah daerah bawahan kerajaan kadiri atau sekarang yang dikenal dengan nama kota Kediri, tumapel itu sediri seperti raja kecil pada masanya atau setara dengan camat, tumapel pada saat itu adalah Tunggul Ametung, Tunggul Ametung adalah suami pertama dari Ken Dedes, pada kisah ini menceritakan tentang Ken Arok yang berniat untuk melepaskan tumapel dari kekuasaan kerajaan kadiri dengan cara membunuh Tunggul Ametung, Tunggul Ametung di kenal dengan sifatnya yang jahat, ken dedes yang dipaksa oleh orang tuanya untuk menikahi Tunggul Ametung, akhirnya menikahi Ken Arok karna dasar saling cinta, namun ken dedes sudah mempunyai anak dari Tunggul Ametung, Ken Arok membunuh Tunggul Ametung dengan sebuah senjata Kris, kris ini di buat oleh Mpu gandring, namun karna niatnya telah di ketahui oleh mpu gandring, Ken Arok menghabisi mpu gandring serta keluarganya agar niat nya itu tetap tidak di ketahui siapa siapa, disaat mpu gandring sekarat ia melakukan sumpah kepada Ken Arok bahwa nantinya ia akan di bunuh oleh keluarganya sendiri, setelah kematian mpu gandring, senjata kris milik Ken Arok di pinjamkan ke teman seperjuangannya yaitu dikenal dengan nama Kebo ijo, Kebo ijo memiliki sifat sombong dan suka pamer, maka oleh itu ia menyombongkan kepada banyak orang bahwa ia memiliki kris itu, namun Ken Arok sengaja melakukan itu agar Kebo ijo dapat menjadi kambing hitamnya atau di adu dombakan, karna Tunggul Ametung mengetahui senjata itu berada di tangan Kebo Ijo, Kebo ijo mendapatkan fitnah dan akhirnya di eksekusi mati, sebelum matinya kebo ijo, Ken Arok mencuri kembali kris tersebut untuk membunuh Tunggul Ametung, setelah kematian Tunggul Ametung, Anusapati anak dari ken dedes dan Tunggul Ametung mengetahui bahwa ayahnya di bunuh oleh Ken Arok, ia berniat untuk membalaskan dendam ayahnya dengan membunuh Ken Arok, setelah kematian Ken Arok kemudian Anusapati berkuasa di Tumapel, namun tidak lama berkuasa di tumapel Anusapati meniggal di bunuh oleh Tohjaya, Tohjaya adalah anak dari Ken Umang istri lain dari Ken Arok. Kisah ini dijelaskan didalam buku berjudul Ken Arok Banjir darah di tumapel.

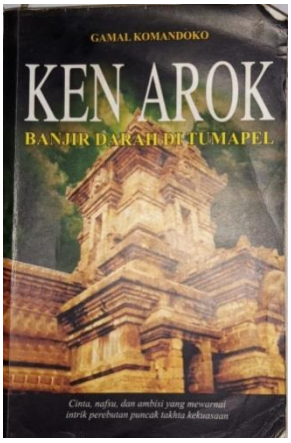


Gambar II. 2 *Cover* depan Kitab Pararaton

Sumber: Dokumentasi pribadi.

(diakses pada 12/7/2021)

### II.2.4. Media Media yang Membahas isi Kitab Pararaton

#### II.2.4.1 Film Ken Arok Ken Dedes

Pada tahun 1983 muncul film yang bergantung pada serat Pararaton berjudul Ken Arok Ken Dedes dengan skenario yang dibuat oleh Djoko Setiono Koesdiman, S.H. Ken Arok dan Ken Dedes adalah sebuah film legenda masyarakat Indonesia pada abad ketiga belas yang pernah sangat terkenal, khususnya bagi masyarakat pulau Jawa, film ini juga dibintangi oleh Eva Arnaz dan George Rudy. Film ini memiliki *rundown* yaitu tentang Ken Arok yang dibesarkan di dunia yang membosankan oleh Lembong, Ken Arok ditemukan oleh seorang pencuri di dekat kuburan. Karena perbuatannya yang memalukan, Ken Arok disingkirkan, kemudian bertemu dengan Bango Samparan. Memang hal ini pun tidak berlangsung lama, mengingat Ken Arok melakukan adu mulut antara Ken Arok dan istri Samparan. Karena Ken Arok suka merampok barang dagangan dari kerajaan, maka pada saat itu ia dijadikan penjahat. Di tengah pengembaraannya, dia bertemu dengan seorang menteri, Loh Gawe, yang telah memberinya banyak informasi. Sementara itu, Tunggul Ametung menemukan cara untuk menangkap Ken Dedes dan menjadikan istrinya yang secara paksa. Bagi pemerintahan Loh Gawe, Ken Arok diakui sebagai pejuang di Tumapel. Ketika sesuai dengan profesinya di istana, Ken Arok bertemu dengan Ken Dedes, maka pada saat itu ia langsung merasakan perasaan yang menggebu-gebu terhadap Ken Dedes. Saat

itulah otaknya memiliki tujuan balas dendam untuk mengeksekusi Tunggul Ametung. Karena Loh Gawe tidak setuju dengan tujuannya, Ken Arok meminta hadiah kepada ayahnya, Bango Samparana. Maka ia meminta keris dari Empu Gandring. Bingung dengan permintaan keris yang tidak lengkap, Ken Arok membantai dan membunuh mpu Gandring dengan keris yang dimintanya. Sebelum kematiannya, Mpu Gandring mengutuk Ken Arok dan berkata dia akan mati dengan keris itu juga. Di kediaman kerajaan, Ken Arok menggantungkan kerisnya kepada Kebo Ijo, seorang prajurit dan rekannya yang lancang dan anguh pada untuk memamerkan dan mengatakan bahwa keris itu miliknya. Suatu malam, Ken Arok mengambil kerisnya dari Kebo Ijo dan kemudian membunuh Tunggul Ametung. Warga Tumapel mengkeroyok, dan menyalahkan Kebo Ijo sebagai pembunuhnya. niat Ken Arok untuk menikahi Ken Dedes telah tercapai, bagaimanapun juga, menggantikan posisi Tunggul Ametung dan membina kerajaan. Meski begitu, Ken Arok sebenarnya tak luput dari kutukan mpu Gandring. Film ini miliki durasi 105 Menit, dalam film ini banyak sekali informasi yang bisa kita dapatkan namun sekarang film ini sudah di lupakan dan kurang di minati oleh kaum muda pada masa kini.

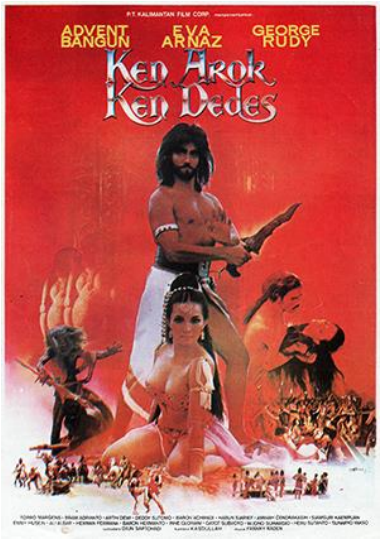


Gambar II.3 *Cover* Film Ken Arok Ken Dedes

Sumber: filmIndonesia.or.id

(diakses pada 12/7/2021)

### II.2.4.2 Buku AROK DEDES seri Pararaton

Isi Kitab Pararaton juga di salurkan pada media buku berjudul AROK DEDES dari karya Pramodeya Ananta Toer, Ken Arok diceritakan di buku Arok Dedes ini sebagai karakter yang pemberani, pandai dan gagah, sedangkan Ken Arok ini berasalkan dari kasta Sudra, kasta yang paling rendah. tetapi Ken Arok juga mewakili kasta Ksatrya dan Brahmana karena keperkasaannya dan kepandaiannya. Banyak cerita bercerita tentang Ken Arok dan Ken Dedes, tentang asmara, perang, petualangan dan tragedi yang terjadi di sana. Kisah ini juga demikian versi yang berbeda tergantung siapa penulisnya. Versi aslinya pada Kitab Pararaton sendiri tidak di ketahui siapa penulisnya, jadi tidak diketahui cerita mana yang paling *valid*.

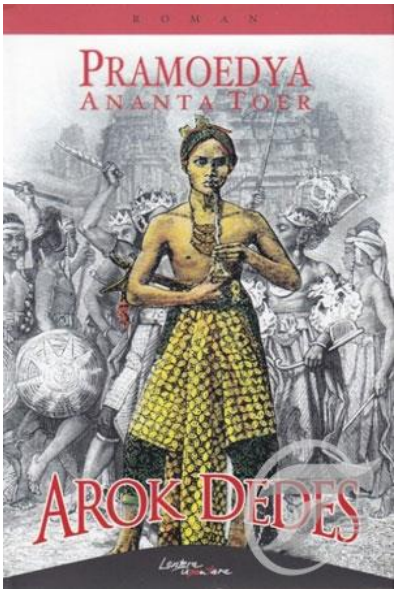


Gambar II.4 Buku AROK DEDES

Sumber: https://togamas.com/detail-buku-3784=Arok_Dedes

(diakses pada 13/7/2021)

## II.3. Analisis

Berdasarkan permasalahan yang telah di singgung di latar belakang, maka analisa masalah akan di uraikan dan dibahas sebagai berikut.

### II.3.1. Metode Perancangan

Agar mendapatkan informasi yang lengkap dalam mencapai perancangan ini.

Serta agar menyesuaikan informasi dengan fakta yang ada dan memberikan pembelajaran terhadap kaum muda tentang Pararaton. Perancangan ini menggunakan dua jenis pencarian data. Yaitu primer dan sekunder.

**a) Data Primier**

Data yang diterima atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang berkepentingan yang membutuhkannya. Data primer berasal dari sumber informan, Perorangan atau perorangan misalnya dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, atau dapat dilakukan melalui pengumpulan informasi kuisioner.

**b) Data Sekunder**

Sedangkan data sekunder adalah sekumpulan informasi yang didapatkan melalui wawasan keilmuan dari berbagai sumber yang telah ada. Saah satunya melalui studi literatur seperti buku, jurnal, kajian serta penelitian terkait yang merupakan sumber data sekunder.

### II.3.2. Studi Literatur

Zed menjelaskan (kutipan Kartiningrum 2015), metode penelitian kepustakaan merupakan rangkaian kegiatan Tentang metode pengumpulan data perpustakaan, membaca dan mencatat Materi penelitian manajemen.

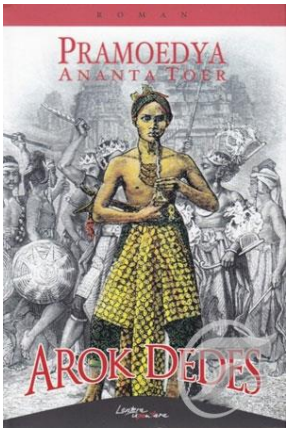


Gambar II. 5 Buku AROK DEDES

Sumber: https://togamas.com/detail-buku-3784=Arok_Dedes

(diakses pada 13/7/2021)

Pada gambar di atas adalah buku Arok Dedes dengan Pramoedya Anata Toer sebagai penulis, di terbitkan pada tahun 1999.

Dalam narasi Arok Dedes adalah kisah kekecewaan utama dalam rangkaian pengalaman. kudeta ala Jawa yang khas,dengan rancangan cerdik, lempar batu dan sembunyi tangan, yang berniat menjadi pribadi baik yang tidak diikutsertakan, justru menjadi korban yang tertumpas habis yang tercatat dalam serat Pararaton.

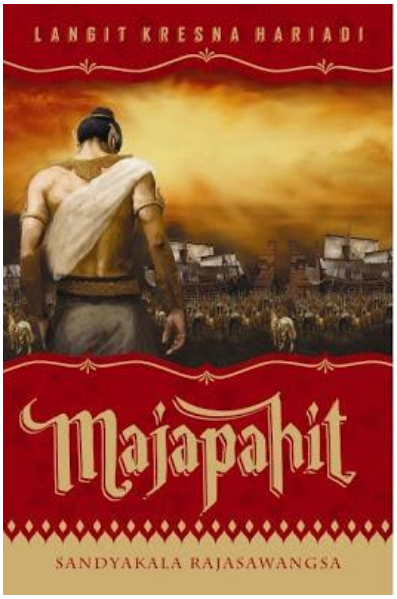


Gambar II. 6 Buku Majapahit

Sumber: https://www.goodreads.com/book/show/16095481-Majapahit

(diakses pada 13/7/2021)

Pada Gambar II.6 adalah gambar cover dari buku Majapahit karya Langit Kresna Hariadi edisi pertama, cetakan oktober 2012 dan diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka. Dalam buku Pararaton pula mengungkapkan bahwa Raden Wijaya diberikan hak buat membuka hutan tarik. Saat membuka lahan disana, ketika satu prajuritnya menemukan butir maja yang rasanya sangat pahit. Sejak ketika itu nama Tarik diubah sebagai Majapahit.

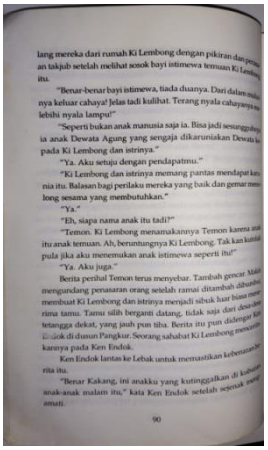

lang mereka dari rumah Ki Lembong dengan pikiran dan pe
an takjub setelah melihat sosok bayi istimewa temuan Ki Lem
itu.

"Benar-benar bayi istimewa, tiada duanya. Dari dalam mu
nya keluar cahaya! Jelas tadi kulihat. Terang nyala cahayanya
lebihi nyala lampu!"

"Seperti bukan anak manusia saja ia. Bisa jadi sesungguh
ia anak Dewata Agung yang sengaja dikaruniakan Dewata k
pada Ki Lembong dan istrinya."

"Ya. Aku setuju dengan pendapatmu."

"Ki Lembong dan istrinya memang pantas mendapat ka
nia itu. Balasan bagi perilaku mereka yang baik dan gemar me
long sesama yang membutuhkan."

"Ya."

"Eh, siapa nama anak itu tadi?"

"Temon. Ki Lembong menamakannya Temon karena ana
itu anak temuan. Ah, beruntungnya Ki Lembong. Tak kan kuta
pula jika aku menemukan anak istimewa seperti itu!"

"Ya. Aku juga."

Berita perihal Temon terus menyebar. Tambah gencar Mdan
mengundang perasaran orang setelah ramai ditambah dihubu
membuat Ki Lembong dan istrinya menjadi sibuk luar biasa me
rima tamu. Tamu silih berganti datang, tidak saja dari desa-desa
tetangga dekat, yang jauh pun tiba. Berita itu pun didengar Ki
Gajak di dusun Pangkur. Seorang sahabat Ki Lembong menceri
karnya pada Ken Endok.

Ken Endok lantas ke Lebak untuk memastikan kebenaran be
rita itu.

"Benar Kakang, ini anakku yang kutinggalkan di kuburan
anak-anak malam itu," kata Ken Endok setelah sejenak memer
amati.

90

Gambar II..7 Isi Buku Ken Arok Banjir Darah Di Tumapel (h.90)

Sumber: dokumentasi pribadi

(diakses pada 13/7/2021)

Dalam buku ini di sebutkan bahwa Ken Arok memiliki kesaktian sejak lahir seperti “Dari dalam mulutnya keluar cahaya!, Terang cahayanya melebihi cahaya lampu” ketidak mungkinan ini di katakana oleh ki lembong. Salah satu kejadian yang tertulis tersebutlah yang membuat isi Kitab Pararaton di anggap sebagai fiksi dan di ragukan.

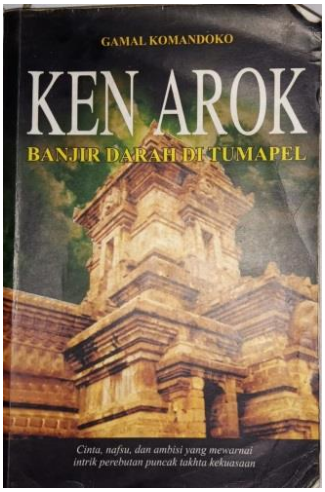


Gambar II..8 Buku Ken Arok Banjir Darah Di Tumapel

Sumber: dokumentasi pribadi

(diakses pada 14/7/2021)

dalam gambar *cover* setiap buku yang bertemakan Pararaton ini memiliki gambar visual yang selalu berlatar belakang dengan candi atau perang untuk menunjukan visual tentang apa yang terjadi pada masa kerajaan tersebut. Produk visual yang menarik tentu akan menarik minat kaum kaum tertentu. Visual sebuah produk harus mampu menyampaikan pesan yang bisa merayu para audiens agar menjadi konsumen. Dikutip dari *bitjournal.id* dengan buku berjudul Rayuan maut retorika visual (M syahril Iskandar, 2021)

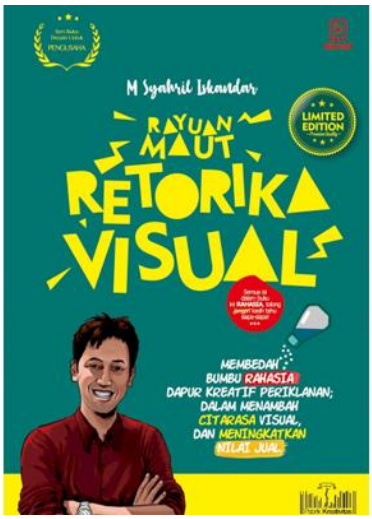


Gambar II.9 Buku Rayuan Maut Retorika Visual, M Syahril Iskandar, 2021
Sumber: https://bitjournal.id/menghidupkan-produk-dengan-buku-rayuan-maut-retorika-visual
(diakses pada 14/7/2021)

### II2.3.3. *Kuesioner*

*Kuesioner* adalah cara pengumpulan informasi dalam jumlah besar yang relatif murah, cepat dan efisien. *Kuesioner* juga dapat memberikan ata dari sampel orang banyak. Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2013: 199) Survei adalah metode pengumpulan informasi yang diperoleh dengan memberikan sekelompok pertanyaan atau penjelasan yang disusun kepada responden untuk menanggapinya. Pada Kuesioner kali ini, peneliti akan mencari tahu bagaimana respon masyarakat terhadap Kitab Pararaton.

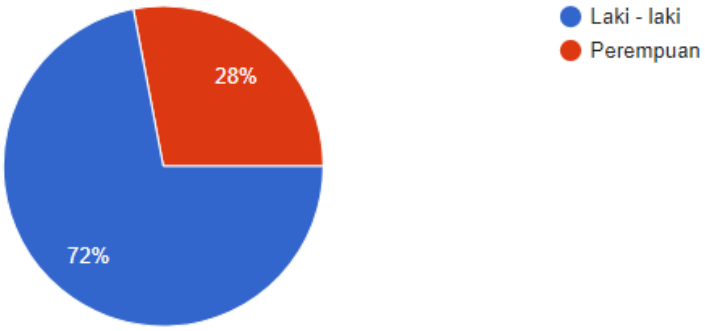


Gambar II. 10 . Diagram gender pada kuersioner

Sumber: data pribadi google form

(diakses pada 11/7/2021)

Dilihat dari beberapa responden yang menjawab pertanyaan ternyata 75% dalah laki laki dan 28% adalah perempuan.

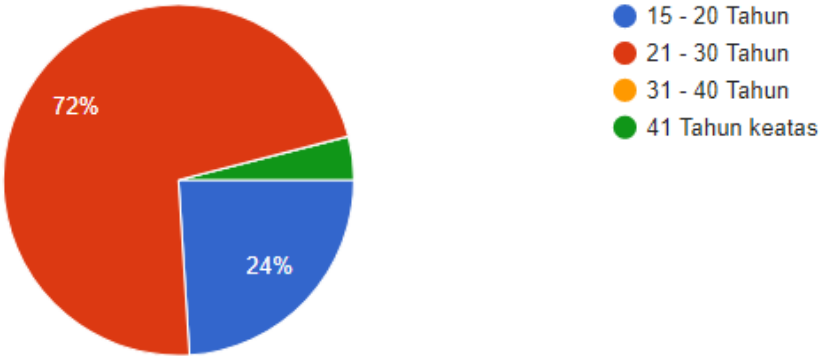


Gambar II I.11 Diagram umur pada kuersioner

Sumber: data pribadi google form

(diakses pada 11/7/2021)

Pada Diagram di atas ternyata responden masryarakat tentang Kitab Pararaton di dominankan 72% berumur 21 sampai 30 yang berarti mahasiswa atau kaum muda.

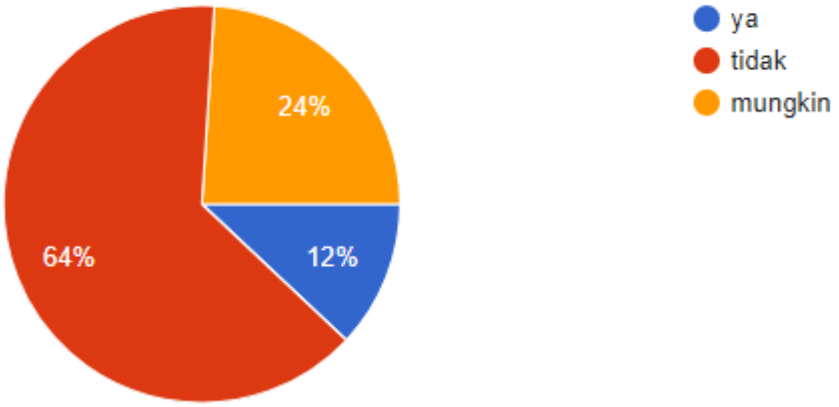


Gambar II. 12. Diagram pertanyaan Apakah anda tau mengenai Kitab Pararaton

Sumber: data pribadi google form

(diakses pada 11/7/2021)

Diagram di atas merupakan jawaban responden dengan pertanyaan 'Apakah anda tau mengenai Kitab Pararaton?' ternyata 64% masyarakat tidak mengetahui apa itu Kitab Pararaton, sedangkan 24% menjawab mungkin dan ya dengan 12% .

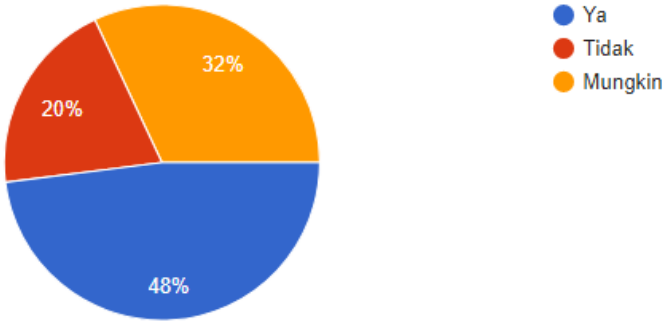


Gambar II. 13 . Diagram pertanyaan apakah anda mengetahui Ken Arok

Sumber: data pribadi google form

(diakses pada 11/7/2021)

Namun pada Diagram dengan pertanyaan 'Kitab Pararaton menceritakan cikal-bakal berdirinya kerajaan di Singasari yang dipimpin Ken Arok, apakah anda mengetahui Ken Arok?' responden menjawab 48% ya, yang berarti dimana Kitab

Pararaton masih di kenal dengan adanya sosok Ken Arok.

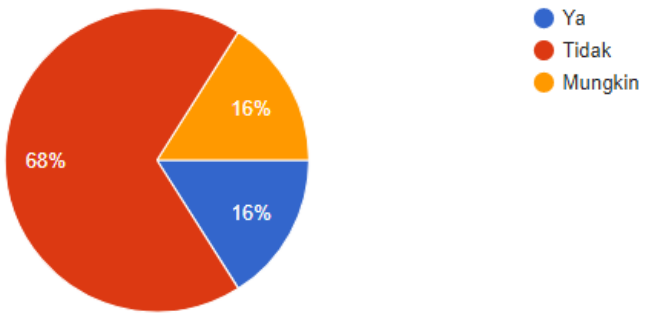


Gambar II. 14 Diagram pertanyaan apakah anda tau salah satu kisah yang terdapat dalam Kitab Pararaton

Sumber: data pribadi google form

(diakses pada 11/7/2021)

Diatas adalah Diagram jawaban reponden dengan pertanyaan ‘dalam isi Kitab Pararaton banyak berisikan kisah kisah masa kerajaan lainnya, apakah anda tau salah satu kisah yang terdapat dalam Kitab Pararaton?’ dengan jawaban 68% tidak berarti masih banyak masyrakat yang belum sepenuhnya mengetahui tentang isi Kitab Pararaton.

## II.4. Resume

Dari semua analisis yang telah dipaparkan di atas, maka oleh itu dapat disimpulkan bahwa beberapa masyarakat hananya mengetahui sosok Ken Arok dalam sejarah Pararaton, sedangkan dalam Kitab Pararaton sendiri masih banyak kisah serta tokoh tokoh yang berperan dalam Kitab Pararaton. Namun dapat di simpulkan juga masyarakat masih mau untuk mendapatkan informasi lebih tentang isi dalam Kitab Pararaton tersebut. Media film dan buku sudah memberikan banyak infomasi namun terlalu panjang dan kurang di minati oleh masyarakat terutama kaum muda saat ini. Bukan karena kurangnya nilai nilai sejarah pada media yang sudah ada.

## II.5. Solusi Perancangan

Dari beberapa permasalah yang telah ada diatas sebelumnya, maka dari itu solusi yang tepat untuk memberikan pebelajaran dan informasi tentang isi Kitab Pararaton untuk kaum muda pada saat ini yaitu dengan membuat sebuah permainan kartu atau *Card Game* bertemakan serta berlatar tentang Pararaton yang dimana permainan ini bukan seperti permainan kartu pada umumnya, namun permainan ini mengandung unsur informasi yang dimana audience dapat bermain serta mendapatkan informasi seputar Kitab Pararaton. Permainan ini juga mengunakan sistem permainan seperti permainan *Warewolf Card*, yang dimana pada permainan ini setiap pemain mendapatkan *role/karakter* masing masing dan tim di bagi menjadi dua tim yaitu tim Ken Arok dan tim Tunggul Ametung, pada permainan Ken Arok harus membunuh Tunggul Ametung dengan keris tanpa di ketahui. Adanya permainan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Kitab Pararaton kepada kaum muda dengan sambil bermain atau bersenang senang.